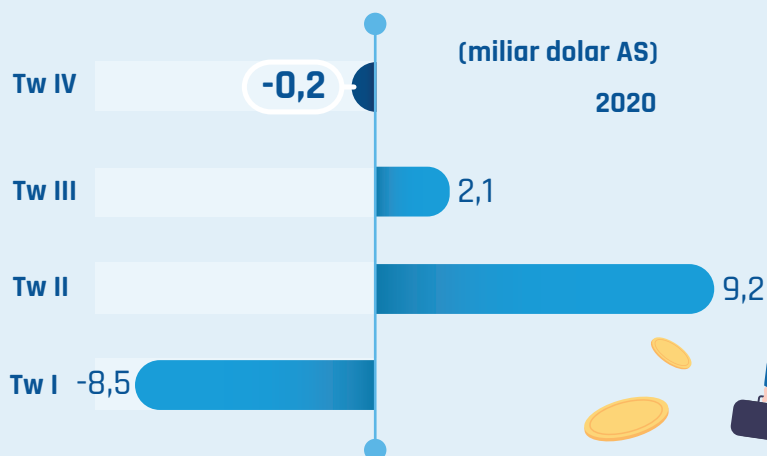


Neraca Pembayaran Indonesia Tetap Baik, Ketahanan Eksternal Terkendali

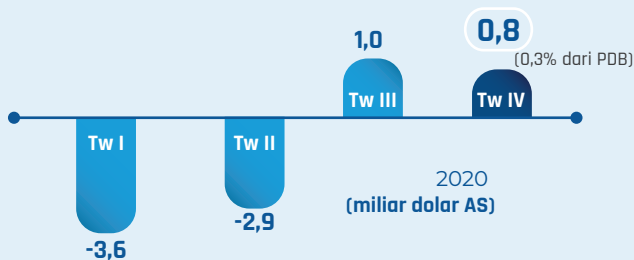
NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)



Ditopang terutama oleh surplus transaksi berjalan yang berlanjut, di tengah transaksi modal dan finansial yang defisit rendah.



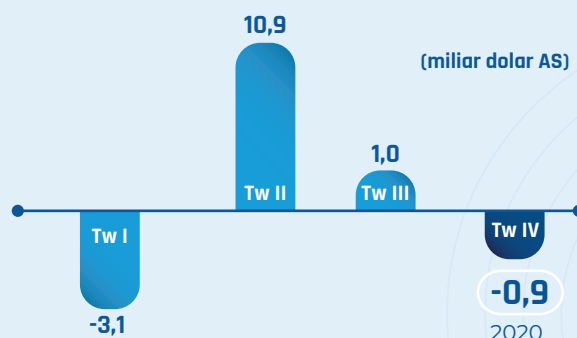
TRANSAKSI BERJALAN



Dipengaruhi oleh:

- Surplus neraca barang akibat peningkatan ekspor, di tengah peningkatan impor yang terbatas.
- Defisit neraca jasa meningkat, terutama dipengaruhi oleh defisit jasa telekomunikasi, komputer, dan informasi, serta defisit jasa transportasi.

TRANSAKSI MODAL DAN FINANSIAL



Dipengaruhi oleh:

Investasi Langsung

Surplus

terutama dalam bentuk instrumen modal ekuitas.

Investasi Portofolio

Surplus

terutama didorong oleh aliran masuk modal neto pada Surat Utang Negara (SUN) berdenominasi Rupiah.

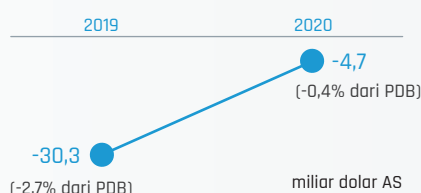
Investasi Lainnya

Defisit

akibat peningkatan pembayaran pinjaman yang jatuh tempo serta penempatan simpanan dan aset lainnya di luar negeri.

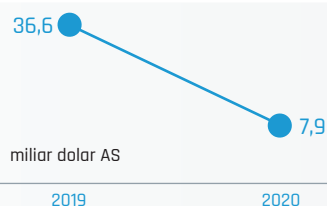


TRANSAKSI BERJALAN



Penurunan defisit tersebut sejalan dengan kinerja ekspor yang terbatas, di tengah impor yang tertahan akibat permintaan domestik yang belum kuat.

TRANSAKSI MODAL DAN FINANSIAL



Sejalan dengan optimisme investor terhadap pemulihan perekonomian domestik yang terjaga dan ketidakpastian di pasar keuangan global yang mereda, terutama pada semester II - 2020.